

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irvan
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Profil Lipid Dengan Penderita Gangguan
Pendengaran di RSUD Koja 2021-2024 dan Tinjauannya
Dalam Pandangan Islam

Latar Belakang:

Profil lipid merupakan gambaran kadar lemak dalam darah yang terdiri dari kolesterol total, *Low-Density Lipoprotein (LDL)*, *High-Density Lipoprotein (HDL)*, dan trigliserida. Ketidakseimbangan profil lipid dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah kecil yang mensuplai koklea sehingga menyebabkan kerusakan sel rambut sensori dan gangguan pendengaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara profil lipid dengan gangguan pendengaran pada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja periode 2021–2024 serta meninjaunya dalam perspektif Maqashid Syariah. Penelitian menggunakan desain potong lintang (cross-sectional) berdasarkan data rekam medis 108 pasien. Hasil menunjukkan bahwa 54,63% pasien memiliki profil lipid abnormal, dan 71,30% pasien mengalami gangguan pendengaran. Analisis menunjukkan bahwa profil lipid tidak berhubungan secara signifikan dengan gangguan pendengaran pada pasien RSUD Koja. Dalam sudut pandang Islam, menjaga kesehatan pendengaran merupakan bagian dari menjaga jiwa (*hifzh al-nafs*) dan menjaga akal (*hifzh al-‘aql*). Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pemantauan profil lipid sebagai upaya pencegahan gangguan pendengaran, baik secara medis maupun spiritual.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Penelitian dilaksanakan di RSUD Koja Jakarta Utara dengan menggunakan data rekam medis pasien periode 2021–2024. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang memiliki data hasil pemeriksaan profil lipid dan pemeriksaan pendengaran melalui audiometri selama periode penelitian. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling

berdasarkan kriteria inklusi, yaitu pasien berusia 18 tahun ke atas yang memiliki hasil pemeriksaan profil lipid lengkap, meliputi kolesterol total, *Low-Density Lipoprotein* (LDL), *High-Density Lipoprotein* (HDL), dan trigliserida, serta memiliki hasil pemeriksaan audiometri yang terdokumentasi.

Hasil: hasil penelitian, sebagian besar responden merupakan pasien dengan profil lipid yang tidak normal dan memiliki riwayat gangguan pendengaran. Analisis univariat menunjukkan bahwa 54,63% responden memiliki abnormalitas HDL–LDL dan sebesar 71,30% mengalami gangguan pendengaran. Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,607$ sehingga tidak terdapat hubungan bermakna antara profil lipid dan gangguan pendengaran pada pasien di RSUD Koja periode 2021–2024. Temuan ini diperkuat dengan nilai koefisien Phi dan Cramer's V sebesar 0,499 yang mengindikasikan kekuatan hubungan tidak signifikan. Dengan demikian, profil lipid tidak terbukti meningkatkan risiko gangguan pendengaran pada populasi penelitian ini. Dalam pandangan Islam, menjaga kesehatan pendengaran termasuk bagian dari hifzh al-nafs dan hifzh al-'aql, sehingga upaya menjaga metabolisme tubuh tetap menjadi amanah yang harus dijalankan.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara profil lipid dan gangguan pendengaran pada pasien di RSUD Koja periode 2021–2024, meskipun prevalensi gangguan pendengaran cukup tinggi dan sebagian besar responden memiliki profil lipid abnormal. Dalam pandangan Islam, menjaga kesehatan pendengaran dan kestabilan metabolik merupakan bagian dari hifz al-nafs dan hifz al-'aql, sehingga setiap individu berkewajiban menjaga kesehatannya sebagai amanah yang dipertanggung jawabkan.

Kata Kunci: Profil lipid; Gangguan pendengaran; *Low-Density Lipoprotein*; *High-Density Lipoprotein*; Maqashid Syariah

ABSTRACT

Name : Muhammad Irvan
Study Program : Medicine
Title : The Relationship of Lipid Profile with Hearing Loss at Koja Hospital for the 2021-2024 Period and Its Review from an Islamic View

Background: Lipid profile is a description of fat levels in the blood consisting of total cholesterol, Low-Density Lipoprotein (LDL), High-Density Lipoprotein (HDL), and triglycerides. An imbalance of the lipid profile can lead to narrowing of the small blood vessels that supply the cochlea leading to sensory hair cell damage and hearing loss. This study aims to determine the relationship between lipid profile and hearing loss in patients at the Koja Regional General Hospital (RSUD) for the 2021–2024 period and review it from the perspective of Maqashid Syariah. The study used a cross-sectional design based on medical record data of 108 patients. The results showed that 54.63% of patients had abnormal lipid profiles, and 71.30% of patients had hearing loss. The analysis showed that lipid profiles were not significantly related to hearing loss in Koja Hospital patients. From an Islamic point of view, maintaining hearing health is part of safeguarding the soul (hifzh al-nafs) and maintaining the intellect (hifzh al-'aql). The results of this study emphasize the importance of lipid profile monitoring as an effort to prevent hearing loss, both medically and spiritually.

Methodology: This study employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The research was conducted at Koja Regional General Hospital (RSUD Koja), North Jakarta, using medical record data from patients during the 2021–2024 period. The study population included all patients who had documented lipid profile results and audiometric hearing assessments within the study timeframe. The sample was selected using a purposive sampling technique based on the inclusion criteria, namely patients aged 18 years and older who had

complete lipid profile results—including total cholesterol, Low-Density Lipoprotein (LDL), High-Density Lipoprotein (HDL), and triglycerides—as well as documented audiometric examination results.

Results: *The results of the study showed that most respondents were patients with abnormal lipid profiles and a history of hearing loss. Univariate analysis indicated that 54.63% of respondents had HDL–LDL abnormalities and 71.30% experienced hearing loss. The Chi-Square test yielded a p-value of 0.607, indicating no significant association between lipid profile and hearing loss among patients at RSUD Kojā during the 2021–2024 period. This finding was further supported by Phi and Cramer’s V coefficients of 0.499, demonstrating a non-significant strength of association. Thus, lipid profile was not proven to increase the risk of hearing loss in this study population. From an Islamic perspective, maintaining hearing health is part of hifzh al-nafs and hifzh al-‘aql, emphasizing that preserving metabolic balance is a responsibility entrusted to every individual.*

Conclusion: *The findings of this study indicate that there is no significant relationship between lipid profile and hearing loss among patients at RSUD Kojā during the 2021–2024 period, despite the high prevalence of hearing loss and the predominance of abnormal lipid profiles among respondents. From an Islamic perspective, maintaining hearing health and metabolic stability is part of hifz al-nafs and hifz al-‘aql, implying that every individual has the responsibility to safeguard their health as an entrusted obligation.*

Keywords: *Lipid profile; Hearing loss; Low-Density Lipoprotein; High-Density Lipoprotein; Maqashid Syariah*